

**AKTIVITAS MANUSIA DI PASAR SEBAGAI  
SUMBER IDE PENCIPTAAN SENI BATIK**



Oleh

**ST SUHARDIYONO**

**9610730022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2005**

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
JAW.	1519 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.

**AKTIVITAS MANUSIA DI PASAR SEBAGAI  
SUMBER IDE PENCIPTAAN SENI BATIK**



**KARYA SENI**

Oleh

**ST SUHARDIYONO**

**9610730022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

**AKTIVITAS MANUSIA DI PASAR SEBAGAI  
SUMBER IDE PENCIPTAAN SENI BATIK**



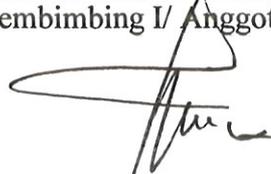
**Karya Seni :  
ST Suhardiyono  
9610730022**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang Karya Seni  
2005**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas  
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal : 23 Juni 2005



**Drs. Djandjang P.S., M. Hum.**  
Pembimbing I/ Anggota



**Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.**  
Pembimbing II/ Anggota

**Drs. M. Sohadji**  
Cognate/ Anggota



**Dra. Noor Sudyati, M. Sn.**  
Ketua Prog. Studi Kriya Seni  
/ Anggota



**Drs. Sunarto, M. Hum.**  
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta,



**Drs. Sukarman**  
NIP 130521245

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini ku persembahkan untuk :

Bapak dan Ibuku tercinta, keluarga, kakakku  
Sumaryani yang telah memberikan bantuan  
secara moril maupun materil.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan segala sesuatu yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga Tugas akhir Karya Seni ini dapat terwujud. Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini :

1. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
2. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
3. Dra. Noor Sudiyati, M. Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni.
4. Dra. Djangjang Purwo Sedjati, M. Hum., Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terlaksana Tugas Akhir ini.
5. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum., Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terselesainya Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu tercinta, keluarga yang telah memberikan semangat dan bantuan moril maupun materiil.
7. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan di Jurusan Kriya, karyawan Perpustakaan dan Alumnus ISI Yogyakarta.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan spirit, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

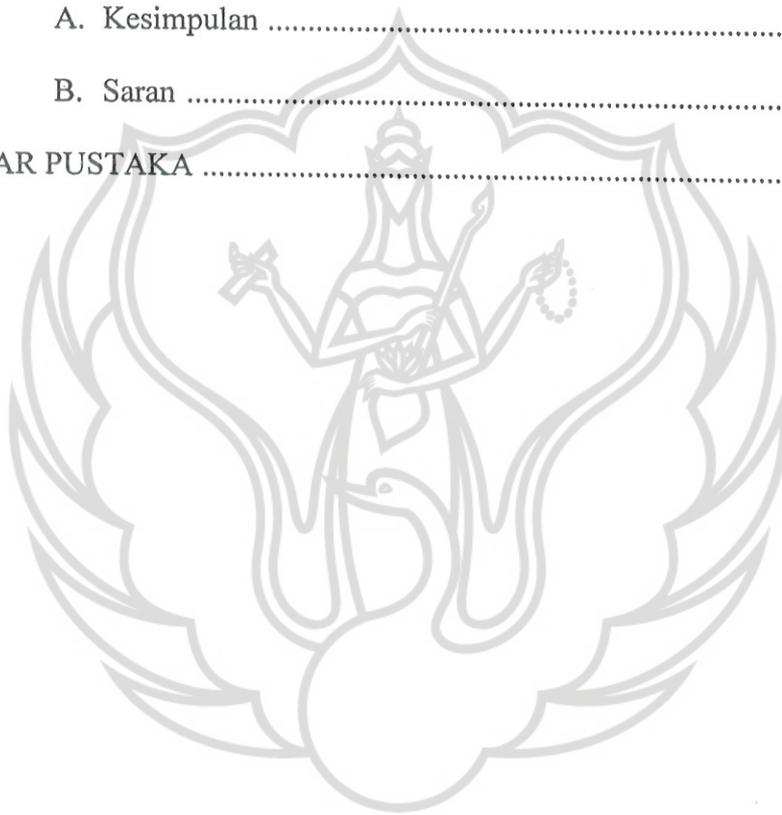
Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	x
Intisari .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Ide Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	2
C. Tujuan dan Sasaran .....	3
D. Metode Pendekatan .....	4
E. Metode Perwujudan .....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....	6
A. Deskripsi Konsep Penciptaan .....	6
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan .....	8
BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....	10
A. Data Acuan .....	10
B. Analisa Data .....	20
C. Sketsa Alternatif dan Sketsa Terpilih .....	21

D. Desain dari Sketsa Terpilih .....	36
E. Bahan dan Alat .....	46
F. Proses Perwujudan .....	46
G. Kalkulasi .....	50
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	54
BAB V. PENUTUP .....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal.</b>
Gambar 1. Foto pasar Beringharjo sisi utara.....	11
Gambar 2. Foto pasar Beringharjo sisi sebelah selatan.....	12
Gambar 3. Foto trotoar Beringharjo sebelah timur.....	13
Gambar 4. Foto pasar Beringharjo sisi sebelah timur.....	14
Gambar 5. Foto pasar Beringharjo sebelah selatan.....	15
Gambar 6. Karya Ipe Ma'aruf, judul "Pasar di Bali", 26 X 19 cm, 1990.....	16
Gambar 7. Karya I Ketut Nama, Judul "Pasar", 28,5 X 39 cm, 1985.....	17
Gambar 8. Foto pasar Beringharjo timur.....	18
Gambar 9. Foto pasar Beringharjo.....	19
Gambar 10. Sket Alternatif 1.....	22
Gambar 11. Sket Alternatif 2.....	23
Gambar 12. Sket Alternatif 3.....	24
Gambar 13. Sket Alternatif 4.....	25
Gambar 14. Sket Alternatif 5.....	26
Gambar 15. Sket Terpilih 1.....	27
Gambar 16. Sket Terpilih 2.....	28
Gambar 17. Sket Terpilih 3.....	29
Gambar 18. Sket Terpilih 4.....	30
Gambar 19. Sket Terpilih 5.....	31

Gambar 20. Sket Terpilih 6 .....	32
Gambar 21. Sket Terpilih 7 .....	33
Gambar 22. Sket Terpilih 8 .....	34
Gambar 23. Sket Terpilih 9 .....	35
Gambar 24. Desain Terpilih 1 .....	37
Gambar 25. Desain Terpilih 2 .....	38
Gambar 26. Desain Terpilih 3 .....	39
Gambar 27. Desain Terpilih 4 .....	40
Gambar 28. Desain Terpilih 5 .....	41
Gambar 29. Desain Terpilih 6 .....	42
Gambar 30. Desain Terpilih 7 .....	43
Gambar 31. Desain Terpilih 8 .....	44
Gambar 32. Desain Pigura .....	45
Gambar 33. Foto Karya 1, Judul “Transaksi “ Kain Berkolin 100 x 90 cm, coled, tutup celup .....	55
Gambar 34. Foto Karya 2, Judul “Hiruk Pikuk” Kain Berkolin 90 x 100 cm, coled, tutup celup .....	57
Gambar 35. Foto Karya 3, Judul “Menjelang Senja“ Kain Berkolin 100 x 90 cm, coled, tutup celup .....	59
Gambar 36. Foto Karya 4, Judul “Kesibukan Dipasar“ Kain Berkolin 100 x 90 cm, coled, tutup celup .....	61
Gambar 37. Foto Karya 5, Judul “Buruh Gendong I” Kain Berkolin 100 x 107 cm, coled, tutup celup.....	63

Gambar 38. Foto Karya 6, Judul “Buruh Gendong II“	
Kain Berkolin 90 x 100 cm, coled, tutup celup .....	65
Gambar 39. Foto Karya 7, Judul “Belanja“	
Kain Berkolin 90 x 100 cm, coled, tutup celup .....	67
Gambar 40. Foto Karya 8, Judul “Pedagang dan Buruh Gendong“	
Kain Berkolin 100 x 90 cm, coled, tutup celup .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Foto Mahasiswa .....	74
Foto Poster Pameran .....	75
Foto Suasana Pameran .....	76
Katalog Pameran .....	77



## INTISARI

Manusia sesuai dengan kodratnya adalah makhluk sosial, disamping itu manusia juga sebagai makhluk individu, yang tentu memiliki kebutuhan fisik maupun kebutuhan rohani. Manusia berusaha dengan cara bekerja dan berkarya untuk mencukupi kebutuhannya, hal ini merupakan upaya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mencakup kebutuhan pokok yaitu pangan, sandang dan tempat tinggal.

Penulis dalam mewujudkan karya Tugas Akhir ini mengambil judul suasana aktivitas pasar beringharjo sebagai sumber ide penciptaan karya seni.

Manusia dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari kebutuhan rohani maupun kebutuhan jasmani. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilakukan berbagai aktivitas. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia sering kali menemui hambatan dan rintangan, hal ini menimbulkan berbagai dinamika kehidupan dalam masyarakat. Hambatan dan rintangan dalam kehidupan dapat mendorong seseorang untuk lebih tekun dan giat dalam berusaha. Berbagai masalah yang dihadapi manusia dalam aktivitasnya, membuat penulis tertarik untuk mengamati suasana aktivitas dipasar merupakan obyek yang sangat menarik dimana secara rutin, aktivitasnya berlangsung dari hari ke hari sehingga kalau diperhatikan tentang aspek kehidupan di pasar, maka didalamnya akan terlihat berbagai kesibukan manusia yang mencerminkan nilai-nilai estetis.

Karya yang akan ditampilkan dalam Tugas Akhir ini adalah menggambarkan suasana aktivitas manusia di pasar Beringharjo, dengan mengolah unsur-unsur seni rupa sedemikian rupa melalui kemampuan estetis yang penulis miliki.

Sesuai dengan bidang studi penulis maka bahan yang digunakan adalah kain berkolon, pewarna naptol dan indigosol.

Karya-karya yang dihasilkan berupa batik lukis, dan dibingkai dengan pigura dengan tujuan untuk menambah keindahan serta pengikat antara ruang dan obyek.

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Ide Penciptaan

Manusia sesuai dengan kodratnya adalah makhluk sosial, disamping itu manusia juga sebagai makhluk individu, yang tentu memiliki kebutuhan fisik maupun kebutuhan rohani. Manusia berusaha dengan cara bekerja dan berkarya untuk mencukupi kebutuhannya, hal ini merupakan upaya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mencakup kebutuhan pokok yaitu pangan, sandang dan tempat tinggal.

Pasar merupakan tempat orang bekerja dan beraktivitas, pada umumnya berkaitan dengan kegiatan perdagangan. Di tempat itu tampak kegiatan seperti orang menggelar dagangan, orang melihat-lihat, transaksi jual beli dan lain-lain. Suasana aktivitas yang lain juga tampak misalnya buruh gendong, pengamen, tukang becak, pengemis dan sebagainya. Berbagai macam manusia pria dan wanita dari anak-anak sampai orang tua melakukan aktivitasnya masing-masing. Hiruk pikuk manusia, keramaian dan kebisingan merupakan ciri khas pasar, hal ini merupakan suasana yang menarik untuk diangkat dalam suatu karya seni.

Penulis mengambil judul “Aktivitas Manusia di Pasar Sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik Lukis” pada Tugas Akhir karya seni di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## B. Penegasan Judul

Untuk menghindari meluasnya pokok bahasan dalam menghadapi permasalahan pada Tugas Akhir, maka perlu diketahui pengertian yang terkandung dalam judul Tugas Akhir ini :

Aktivitas : Keaktifan, kegiatan, kesibukan. <sup>1</sup>

Manusia : Makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai akal, insan. <sup>2</sup>

Pasar : Tempat orang jual beli, menukar barang atau jasa dengan uang. <sup>3</sup>

Sumber : Tempat asal sesuatu yang dapat dikembangkan. <sup>4</sup>

Ide : Rancangan yang tersusun di dalam pikiran, gagasan, cita-cita. <sup>5</sup>

Penciptaan : Kata penciptaan dari kata dasar cipta dan mendapat imbuhan pe-an, cipta kesanggupan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan kreatif. <sup>6</sup>

Karya : Hasil dari penciptaan / buatan. <sup>7</sup>

Seni Batik : Lukisan atau gambar pada kain yang dibuat dengan alat bernama canting dan kuas, membatik adalah menghasilkan barang-barang batikan berupa macam-macam motif dan mempunyai sifat khusus dengan melalui proses pelilinan, pewarnaan dan pelorodan (menghilangkan lilin). <sup>8</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, p. 821.

<sup>2</sup> *Ibid*, p. 549.

<sup>3</sup> *Ibid*, p. 733.

<sup>4</sup> *Ibid*, p. 973.

<sup>5</sup> *Ibid*, p. 319.

<sup>6</sup> *Ibid*, p. 191.

<sup>7</sup> *Ibid*, p.448.

<sup>8</sup> Hamzuri, *Batik Klasik*, Djambatan, Jakarta, 1981, p. 6.

Disini penulis mencari berbagai macam bentuk keunikan yang terdapat di pasar, sehingga merupakan sesuatu yang menarik untuk diangkat ke permukaan tentang segala aktivitasnya. Dari sekian banyak aktivitas yang dilihat dalam lingkungan pasar seperti : buruh gendong, pengamen, aktivitas jual beli buah-buahan, sayur mayur, dan bila diamati aktivitasnya maupun pakaian yang dikenakannya secara tidak langsung akan menambah nilai estetis dan mampu menggugah keinginan penulis untuk memvisualisasikannya ke dalam karya batik.

Dalam pengamatan yang penulis lakukan di lapangan terhadap obyek, maka penulis menemukan interaksi yang menarik antara pedagang dan pembeli yang semuanya itu tertanam dalam benak penulis dan akhirnya menimbulkan konsep atau ide dalam pembuatan karya batik. Penulis sengaja memilih dan menggunakan karya batik sebagai media ekspresi, karena dapat diletakkan di manapun dan mudah untuk dinikmati oleh siapa saja.

### **C. Tujuan dan Sasaran**

#### **Tujuan**

1. Sebagai syarat ujian tingkat akhir dalam meraih gelar S-1 Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Untuk memenuhi kepuasan batin dan sebagai media curahan imajinasi bagi penulis yang diungkapkan dalam bentuk karya seni.
3. Sebagai upaya agar karya yang dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat penikmat seni, maupun masyarakat umum.

### **Sasaran**

1. Agar karya yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat sebagai salah satu kebutuhan estetis dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap karya seni batik.

### **D. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang dilakukan dalam pembuatan batik lukis ini diharapkan dapat merangsang pengungkapan ide-ide untuk dituangkan ke dalam bentuk karya batik. Sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam pembuatan karya batik lukis ini adalah :

1. Metode empiris

Yaitu metode pendekatan yang berdasarkan pengamatan dan pengalaman dengan berpedoman pada ilmu pengetahuan yang dimiliki.

2. Metode estetis

Pendekatan ini dilakukan melalui komposisi elemen rupa dengan menerapkan kaidah-kaidah estetika ke dalam pembuatan karya kriya seni.

### **E. Metode Perwujudan**

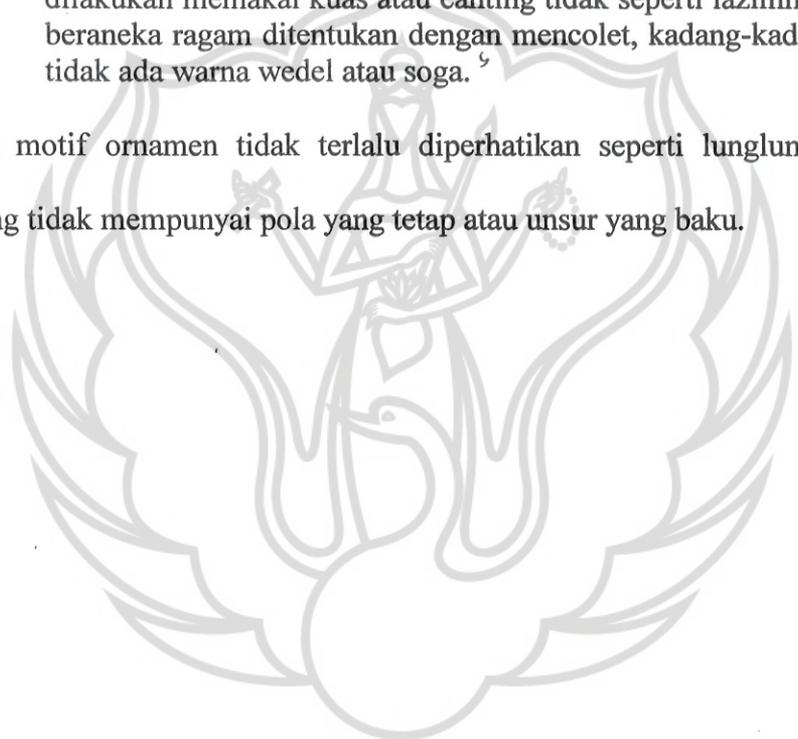
Tugas karya ini dikembangkan dengan metode tradisional modern. Pengertian tradisional adalah aturan-aturan yang disepakati bersama dan dilaksanakan secara turun-temurun. Hubungan dengan batik mengenai pengertian batik tradisional yaitu batik tersebut mempunyai ikatan-ikatan tertentu terutama corak dan motifnya, serta teknik pengerjaannya secara tradisional. Motif dan isen-

isen mendominasi bidang kain, juga penerapan warnanya terbatas, dengan kata lain batik tradisional telah mempunyai bentuk yang standart, motif / pola yang tetap, memiliki unsur yang telah baku.

Pengertian modern dalam uraian ini adalah semua jenis batik yang motif dan gayanya tidak seperti tradisional. Seperti yang dikatakan oleh Wasilah Abu Sudja mengenai batik tersebut yaitu :

Motif batik modern bergaya bebas tidak mempunyai ikatan-ikatan tertentu seperti batik tradisional, karena kadang-kadang coraknya abstrak, dilakukan memakai kuas atau canting tidak seperti lazimnya batik. Warna beraneka ragam ditentukan dengan mencolet, kadang-kadang sama sekali tidak ada warna wedel atau sogi.<sup>9</sup>

Serta motif ornamen tidak terlalu diperhatikan seperti lunglungan atau motif parang tidak mempunyai pola yang tetap atau unsur yang baku.



---

<sup>9</sup> Wasilah Abu Sudja, *Proses Pembuatan Batik dan Pewarnaan Batik Indonesia*, Karya Nusantara, Bandung, 1977, p. 24.